

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan beralasan, bahwa kebenaran itu bersifat tunggal juga ganda. Sebab pada hakikatnya setiap orang memiliki nilai atau terlibat dalam suatu nilai yang dapat mempengaruhi nilai dalam diri yang dapat memberi kekuatan untuk menggerakkan pelaku. Selain itu tema mengenai penanaman nilai-nilai agama pada remaja oleh keluarga TKI sangatlah membutuhkan interaksi yang intens antara peneliti dengan setting, subyek penelitian secara mendalam agar mampu memahami keadaan yang sebenarnya. Sebab itulah peneliti yakin dengan bahwa dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah cara efektif untuk penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih kecamatan Arjasa sebagai lokasi penelitian, hal ini dikarenakan kepada :

- a. Sebagian besar penduduk asli memilih berprofesi sebagai Tenaga Kerja Indonesia.
- b. Secara geografis kecamatan Arjasa terletak diujung pulau dan paling dekat dengan kabupaten, hal ini membuat kecamatan Arjasa menjadi sentral kunjungan orang-orang diluar penduduk asli, hingga kecamatan itu menjadi sentralnya peradaban di pulau Kangean, serta seringnya menjadi acuan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian berupa orang atau informan. Informan sangat diperlukan dalam penelitian karena merupakan sumber data yang penting. Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian juga disebut dengan sampel. Ketika peneliti menggunakan istilah sampel yang dimaksudkan adalah berupa *purposive* atau seleksi berdasarkan suatu kriteria dan bukan berupa random atau probabilitas. Akan tetapi penggunaan sampel bukan untuk memperoleh generalisasi sebagaimana dalam penelitian kuantitatif.¹

Pada penelitian ini, untuk memperoleh sumber data yang diperlukan peneliti mengambil subyek penelitian dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Teknik ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.² Dengan teknik *purposive sampling*, peneliti akan memilih subyek sesuai dengan variable yang diteliti. Untuk menentukan subyek yang akan dipilih, peneliti memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Pengasuh remaja dari keluarga TKI yang berhubungan langsung dengan interaksi yang intens dengan remaja (nenek, paman, bibi dan lain lain)
- b. Remaja Islam, yang hidup di lingkungan keluarga yang berprofesi sebagai Tenaga Kerja Indonesia, peneliti memprioritaskan bagi yang memiliki ayah atau Ibu (keduanya) berprofesi sebagai TKI.
- c. Bimbingan Konseling dan tokoh atau aparat di kecamatan Arjasa yang tinggal di daerah mayoritas remaja yang berada di lingkungan keluarga berprofesi sebagai TKI.

¹Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal. 87

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 85

D. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data ini akan menggunakan metode berupa pengamatan, wawancara mendalam dan perbincangan.

a. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kenakalan dan penanaman nilai remaja keluarga TKI. Adapun jenisnya akan digunakan pengamatan yang sifatnya pasif.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan (1) pengasuh remaja dari keluarga TKI (2) remaja Islam yang latar belakangnya hidup di lingkungan keluarga yang berprofesi sebagai TKI (3) Bimbingan Konseling, Kapolsek dan dua tokoh di daerah kecamatan Arjasa yang berada di lingkungan keluarga berprofesi sebagai TKI. Kegunaannya adalah untuk memperoleh informasi tentang kenakalan dan mengerahui bagaimana penanaman nilai-nilai agama Islam remaja yang hidup di lingkungan keluarga yang berprofesi sebagai TKI.

E. Oprasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada konsep yang akan dioprasinalisasikan yaitu penanaman nilai-nilai agama remaja keluarga TKI, indikatornya meliputi :

1. Kenakalan remaja, meliputi :

- a. Memahami kenakalan remaja.
- b. Mengetahui jenis-jenis kenakalan remaja.

2. Penanaman nilai-nilai, meliputi :
 - a. Memahami penanaman nilai-nilai
 - b. Memahami sejauh apa nilai-nilai ditanamkan
 - c. Mengetahui perolehan nilai
3. Peran pengasuh, meliputi :
 - a. Mengetahui peran pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai

F. Kredibilitas Penelitian

Peneliti akan melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah diperoleh untuk menetapkan kebenaran data. Peneliti menerapkan teknik derajat kepercayaan (kredibilitas) sebagai pengganti dari konsep validitas pada penelitian non-kualitatif.³ Mengutip pendapat Lincoln dan Guba dalam buku Nawari Ismail bahwa kredibilitas berkaitan dengan (a) upaya melakukan penelitian sehingga menghasilkan temuan yang terpercaya dan (b) untuk menunjukkan tingkat keterpercayaan temuan yang dilakukan dengan cara pembuktian.⁴

Teknik pengujian kredibilitas akan dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu:⁵

- a. Pengoptimalan waktu penelitian

Kegiatan ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan subyek penelitian dan setting pada umumnya.

- b. Triangulasi

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 324

⁴Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal. 100

⁵*Ibid.*, hal. 100-101

Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu pelaku sampai ‘jenuh’ dan tidak lagi ada data lain yang bisa didapatkan. Triangulasi dilakukan dengan 4 cara, yaitu:

- 1) Menggunakan *multimode* untuk saling mendukung dalam memperoleh data.
- 2) Melakukan *snow-ball* dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain.
- 3) Melakukan penggalian data lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan terkait.
- 4) Pengecekan oleh subyek penelitian, yang dilakukan baik ketika penelitian maupun pasca penelitian .

c. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep

G. Teknik Analisis Data

Titik fokus penelitian ini tentang “Kenakalan dan Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Remaja Studi Kualitatif pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Di Mts. YPPMI Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep Jawa Timur”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpul data berupa pengamatan atau observasi, wawancara mendalam, dan perbincangan. Adapun analisis data dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dengan 2 tahap, yaitu: (a) ketika di lapangan dan (b) pasca lapangan.

Analisis ketika di lapangan berupa induksi yaitu data yang diperoleh dianalisis langsung, sehingga melahirkan simpulan sementara/hipotesis, kemudian dilakukan penelitian lagi, setelah itu dianalisis dan disimpulkan sementara lagi.

Adapun olah data pasca lapangan akan dilakukan melalui langkah-langkah berikut: (a) Menelaah (b) Mereduksi dan mengkategorikan data sesuai fokus atau temuan, kategorisasi ini akan nampak dari penataan/sistematika bab-bab bahasan, dan (c) Memeriksa keabsahan data.

Sementara analisis akan dilakukan oleh peneliti dengan cara deskripsi kualitatif. Itu artinya, selain menggambarkan data apa saja yang diperoleh di lapangan. Peneliti juga akan melakukan penilaian terhadap data tersebut dengan menjelaskan data yang ada menurut pemahaman peneliti, dan membandingkan dengan beberapa temuan-temuan yang telah dimunculkan sebelumnya yang sudah dijelaskan dalam tinjauan pustaka, dan menjelaskan atau membandingkan dengan teori-teori yang ada yang sudah dijelaskan dalam kerangka teori.